

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian mengenai aksesibilitas layanan angkot yang terhubung dengan PPK Gedebage terhadap kelurahan lainnya di Kota Bandung.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis, berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

- Berdasarkan hasil analisis, terdapat 6 trayek angkot yang terhubung dengan PPK Gedebage. Angkot yang terhubung dengan Gedebage tersebut melayani 82 kelurahan untuk ke dan dari PPK Gedebage, yang terlayani hanya ke/dari ada 19 kelurahan dengan terlayani hanya ke ada 12 kelurahan, dan terlayani hanya dari terdapat 7 kelurahan, serta terdapat 48 kelurahan yang tidak terlayani. Dari 43 kelurahan yang terdapat di Bandung Timur, ada 5 kelurahan yang tidak terlayani yakni Kelurahan Antapani Tengah, Antapani Kidul, Wates, Mengger, dan Kujangsari. Terdapat 9,30% yang terlayani hanya ke saja yakni Kelurahan Antapani Wetan, Antapani Kulon, Cipadung Wetan, dan Cijawura. Sisanya, 79% sudah terlayani ke dan dari. Sedangkan untuk kelurahan-kelurahan di wilayah Bandung Barat, dalam lingkup SWK, terdapat 40,57% yang tidak terlayani oleh angkot yang terhubung dengan Gedebage. Kemudian 14,15% diantaranya hanya terlayani ke atau dari saja, dan sebanyak 45,28% terlayani ke dan dari PPK Gedebage. Untuk keterhubungan PPK Gedebage dan PPK alun-Alun, kebanyakan cakupannya terlayani hanya ke (KarangAnyar, Balonggede, Braga). Kelurahan Kebon Jeruk terlayani ke dan dari sedangkan Kelurahan Cikawao tidak terlayani.
- Dari hasil analisis berdasar jumlah trayek, tingkat aksesibilitas PPK Alun-Alun yakni Kelurahan Braga, KarangAnyar, Balonggede mendapat nilai 1, sedangkan Kelurahan Kebon Jeruk mendapat nilai 2. Untuk wilayah Bandung Barat kebanyakan mendapat nilai aksesibilitas 2 dan 4, serta terdapat dua kelurahan yang

mendapat nilai 8 yakni Kelurahan Sukapura dan Kebon Kangkung. Sedangkan pada wilayah Bandung Timur atau cakupan Gedebage sendiri kebanyakan mendapat nilai 2, 6 dan 8. Kelurahan yang mendapat nilai 1 pada wilayah Bandung Timur adalah Kelurahan Antapani Wetan, Antapani Kulon dan Cijawura. Sedangkan yang mendapat nilai 10 adalah Kelurahan Cisaranten Wetan, Cipamokolan, Babakan Penghulu, Sekejati dan Jatisari.

- Dari hasil analisis berdasar jumlah armada, aksesibilitas dengan PPK Alun-Alun yakni Kelurahan Braga, KarangAnyar dan Balonggede mendapat nilai 2. Sedangkan Kelurahan Kebon Jeruk mendapat nilai 4. Pada Wilayah Bandung Barat kebanyakan mendapat nilai 2 dan 4, serta terdapat dua kelurahan yang mendapat nilai 10, yakni Kelurahan Sukapuran dan Kebon Kangkung. Sedangkan pada Wilayah Bandung Timur kebanyakan mendapat nilai 2 dan 4 juga. Kelurahan di cakupan PPK Gedebage yang mendapat nilai 1 untuk aksesibilitas berdasar jumlah armada ialah Kelurahan Antapani Wetan, Antapani Kulon dan Cijawura.
- Berdasarkan jarak tempuh angkot, PPK Alun-Alun yakni Kelurahan Braga dan Balonggede mendapat nilai 1. Untuk Kelurahan Kebon Jeruk dan Karang Anyar mendapat nilai 2. Pada Wilayah Bandung Barat, kebanyakan kelurahannya mendapatkan nilai aksesibilitas 2 dan 6, serta terdapat satu kelurahan yang memiliki nilai 10, yakni Kelurahan Sukapura. Sedangkan untuk Wilayah Bandung Timur, nilai aksesibilitas terkecil berdasarkan jarak tempuh angkot ini ialah 3 (Kelurahan Cipadung Wetan), dan kebanyakan kelurahannya mendapat nilai aksesibilitas adalah 8 dan 10 atau sudah memiliki nilai aksesibilitas yang tinggi.
- Hasil analisis berdasarkan waktu tempuh angkot, PPK Alun-Alun mendapatkan nilai 1 (Kelurahan Braga dan Kelurahan Balonggede). Serta mendapat nilai 2 (Kelurahan Kebon Jeruk dan Karang Anyar). Sedangkan pada Wilayah Bandung Barat, kebanyakan memiliki nilai aksesibilitas 2, 4 dan 6, serta terdapat satu kelurahan yang memiliki nilai aksesibilitas 10, yakni Kelurahan Sukapura. Untuk kelurahan pada Wilayah Bandung Timur, kebanyakan memiliki nilai aksesibilitas 8 dan 10 atau sudah cukup tinggi, nilai aksesibilitas terkecil pada Wilayah Bandung Timur adalah 3, yaitu Kelurahan Antapani Wetan dan Cipadung Wetan.

- Hasil analisis berdasarkan biaya angkot, PPK Alun-Alun seluruh kelurahannya mendapatkan nilai aksesibilitas 2. Kelurahan pada Wilayah Bandung Barat kebanyakan mendapatkan nilai aksesibilitas 2 dan 4, serta terdapat satu kelurahan yang memiliki nilai aksesibilitas 10, yakni Kelurahan Sukapura. Sedangkan untuk wilayah Bandung Timur sendiri kebanyakan sudah mendapat nilai 8 dan 10 yang artinya sudah cukup tinggi aksesibilitasnya.
- Berdasarkan hasil rekapitulasi total, untuk PPK Alun-Alun nilai aksesibilitasnya adalah 1 (Kelurahan Braga dan Balonggede) dan 2 (Kelurahan Kebon Jeruk dan Karang Anyar). Untuk kelurahan yang ada pada Wilayah Bandung Barat, kebanyakan memiliki nilai 2, 4 dan 6, serta kelurahan yang mendapat nilai aksesibilitas 8 antara lain Kelurahan Binong, Kebon Gedang, Maleer, Kebon Jayanti, dan Kebon Kangkung. Untuk Wilayah Bandung Barat, terdapat satu kelurahan yang memiliki nilai aksesibilitas total 10, yaitu Kelurahan Sukapura. Sedangkan untuk kelurahan di Wilayah Bandung Timur, nilai aksesibilitas terkecilnya ialah 3 (Antapani Wetan, Cipadung Wetan dan Cijawura), sedangkan kelurahan lainnya sudah memiliki nilai yang cukup tinggi, yakni didominasi dengan nilai 6, 8, dan 10.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti anjurkan kepada peneliti selanjutnya ialah agar penelitian kedepannya dapat menggunakan variabel maupun data yang lebih spesifik lagi. Serta, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah Kota Bandung didalam menyediakan pelayanan angkutan yang lebih baik lagi dan juga memberikan solusi terhadap wilayah yang memiliki aksesibilitas rendah terutama yang belum terlayani angkutan umum terhadap PPK Gedebage sebagai Pusat Pelayanan Kota Bandung yang kedua ini, khususnya kelurahan-kelurahan yang masuk ke dalam lingkup pelayanan PPK Gedebage.